

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Internet sudah banyak berkembang dengan beragam cara salah satunya komunikasi yang terbaru yakni media sosial. Kehadirannya membuat paradigma banyak berubah, bukan sebatas jarak, ruang dan waktu. Karena dimanapun dan kapanpun, dapat terjadinya pertemuan tanpa batas, betatap muka secara langsung. Tiadanya status sosial pada media sosial menjadi persoalan pada cara orang berkomunikasi. ketika media sosial tidak mempermasalahkan lagi lama beretemuanya seseorang. Bahkan kita dapat beretemu dengan orang yang 20 tahun lebih tua dari kita untuk saling berhubungan satu sama lain. Namun mudahnya bermedia sosial ialah dapat terjangkau oleh siapa dan bisa mengakses maupun memamfaatkannya.(Watie, 2016:69)

Dikutip dari skripsi yang berjudul “Dakwah Nahi Munkar di Media Sosial”, Rahman mengakatan bahwa media social memperlihatkan laju yang pesat didalamnya, maka terdapat peluang dakwah yang sangat besar, bahkan disaat situasi wabah Pandemi Covid-19. Beragam aktivitas akses secara online yang didalamnya termasuk media sosial yang sering kita jumpai sekarang, seperti halnya, facebook, Instagram dan Tiktok. Oleh sebab itu,

adanya aktivitas kajian diluar keagamaan rumah karena memiliki keterbatasan dengan aturan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah. Sebagai bentuk peningkatan dibidang teknologi dan informasi, maka kemunculan ragam media sosial berbasis internet yang dinamakan (*New Media*) media baru Karenanya ciri-cirinya memiliki sifat jejaring atau network. yang merupakan penghubung antara pengguna dengan pengguna lainnya, bersama perangkat luar lain, sampai dimana dapat dimungkinkan pengguna bisa melakukan komunikasi serta saling tukar pikiran. (Rahman, 2019:1)

Menjadi sebuah tempat komunikasi dalam bentuk efisien dan efektif pada media baru. Oleh sebab itu, salah satu media yang pakai ialah sebagai penyampai pesan pada khalayak luas, disamping itu televisi dan radio dapat secara langsung menyiarkannya. Akan tetapi, yang termasuk media baru saat ini ialah website dan internet yang didukung pada multimedia seperti laptop dan smartphone.

Dakwah merupakan ilmu tentang disiplinnya sistem objektif proposional perilaku ragamnya islam yakni *irsyad, Tabligh, Tabdir, tamkin/tatwir* Islam yang mengikutsertakan unsur objek, subjek, metode, pesan dan media pada situasi tertentu supaya bisa menegakan probelematika kehidupan umat manusia pada keadilan, solusinya dan *tawhidiullah*.

Kegiatan menyampaikan pesan islam pada dakwah tidak hanya tentang hal tersebut, namun *khutbah* di mimbar atau podium juga masuk

kedalamnya. Namun, kegiatan islam yang diberi, contoh dan sandaran yang baik berupa tulisan maupun lisan dengan perbuatan nyata supaya dapat direalisasikan dengan nilai ajaran islami yang di lakukan dari semua umat islam pada bagian profesi serta masing- masing tugas, saat mencapai kehidupan individu dan kelompok yang *hasannah thayyibah* (adil, makmur, dan sejatera) dapat memperoleh ridhanya Allah.

Seiring waktu bahwa kajian ilmu dakwah dan bentuk ragam klasifikasi aktivitasnya baik berupa pola teknik, pendekatan media, target dakwah, dapat dikategorikan dalam empat macam antara lain *Tabligh, Irsyad, Tabdir, dan Tatwhir*. (Enjang AS & Aliyudin, 2009:53)

Pada lingkup kajian islam, bahwa tabligh adalah pesan ilahi yang bermula dari mushaf Al-Quran yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW mengenai *amar ma'ruf nahyi munkar*. Tabligh sebagai pesan ajaran islam bagi seluruh umat manusia di bumi. Maka pesan yang disampaikan selain menjadi kewajiban bagi yang menyampaikan dan juga yang menerima tarekat darinya.

Banyak media sosial digunakan sekarang sebagai upaya tabligh, sebelum digunakan pada media lisan secara langsung. Berkembang masif khususnya, ketika kemajuan teknologi media komunikasi di era teknologi. Maka adanya dorongan terbentuknya media baru yang lebih canggih. Akan

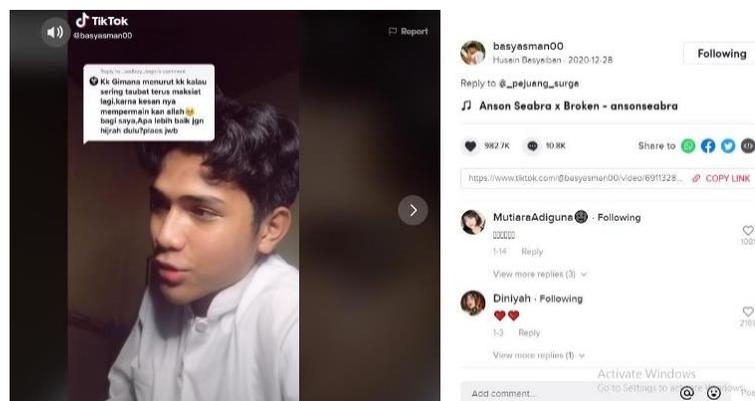
tetapi, ketika dimasa serba modren masih banyak media yang saling bersaing membuat terobosan baru dengan fitur yang makin canggih dan mudah digunakan. Ada facebook, instagram, youtube, sampai Tiktok yang banyak digemari. Pada masa pandemi media sosial yang dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan. Salah satunya pada laju perkembangan yang cepat ketika yang dibutuhkan ialah upaya memudahkan segala bentuk tabligh pada masa yang serba terbatas. Karena aturan protokol kesehatan, yang menjadi dimensi tabligh sebenarnya. Umat islam yang dapat menyampaikan pesan-pesan tabligh melalui media sosial dengan sarana prasana yang memadai.

Terjadilah perubahan pada budaya media, dimana masyarakat sekarang banyak menggunakan ragam media yang canggih. Pada era konvergensi melalui sumber data terdapat 96% memakai mobile phone dan 93% memakai smartphone, ini dilakukan oleh pengguna internet pada umur 16 hingga 64 tahun di Indonesia.

Berdasarkan data dari yang diambil dari we are social (*Hootsuite*) Indonesia digital report pada tahun 2020. bahwa Tiktok berada pada urutan ketujuh dalam platform sosial yang paling digunakandidunia. Ada sebanyak 700 juta pengguna user aktif. kondisi penggunaan seluler, internet, dan media sosial di indonesia sebanyak 338,2 juta. Bertambah 4,6 % atau sebanyak 15 juta dari tahun lalu. Meskipun masih jauh banyak dari instagram

dan facebook, Karena terhitung dari 4 tahun berdiri Tiktok dapat menoreh prestasi yang luar biasa sebagai media sosial yang populer di seluruh dunia padahal Tiktok merupakan media baru. Dan juga Tiktok selalu populer dan membuat trend baru di Indonesia. Maka, budaya populer dapat disukai bukan terikat lagi dengan kelas sosial tertentu. Ketika budaya semakin besar maka semakin besar pula dampaknya di era digital ini sebab adanya kemudahan seseorang dalam mengakses informasi yang nantinya berdampak signifikan pada budaya yang ada pada disuatu negara.

Akun Tiktok @basyasman00 merupakan salah satu akun Tiktok yang menyiarkan agama Islam melalui bentuk penyajian pesan yang sangat menarik, karena selain dalam bentuk video juga menampilkan caption dalam bahasa anak muda jadi mudah diterima oleh kalangan milenial. Didapati beberapa video unggahan pada akun @basyasman00 yang menjadikan adanya ciri penyampaian pesan Tabligh melalui media sosial Tiktok, antara lain :



Gambar. 1 Contoh postingan akun Tiktok @basyasman00

Salah satu sosok yang kini menjadi viral berkat Tiktok dengan konten dakwahnya adalah seorang pemuda bernama Husain Basyaiban. Husain bukan sekedar bersenang-senang menggunakan Tiktok, namun sosok kelahiran Mekkah ini rupanya juga membagikan beberapa pesan soal agama lewat Tiktok. Sosok Husain Basyaiban mulai viral tahun lalu saat dirinya hanya iseng membuat video Tiktok dari sanalah, Husain Basyaiban menjadi terkenal, dalam kurun waktu setahun, Husain berhasil memperoleh 3,1 juta pengikut di akunnya yang bernama @basyasman00.

Videonya saat berbicara tentang agama Islam menjadi populer. Lewat Tiktok, Husain banyak membicarakan tentang *Fiqih, tauhid* dan juga *syariah*. Husain mengemas video yang dimuat secara duet dengan video pengguna akun Tiktok lainnya dengan bentuk *content reaction* atau tanggapan. Husain Basyaiban sekarang berusia 20 tahun dan tinggal di Bangkalan, Madura. Pernah menempuh pendidikan di MTSN Bangkalan dan saat ini bersatatus mahasiswa di UIN Surabaya. Husain mengatakan bahwa penggunaan Tiktok bukan hanya sekedar goyang atau hal lainnya. Namun bisa kita gunakan dengan berbagi ilmu pengetahuan terutama dalam agama islam.

Husain mengajak followernya untuk bisa menyikapi dengan bijak

penggunaan media sosial dengan sewajarnya. Karena kebanyakan sesuatu hal yang tanpa kita sadari bahwa hal itu menyalahi aturan islam. Misalnya saat membuat konten mengumbar aurat atau konten riya. Sampai kita yang merupakan hamba Allah sudah beralih fungsi menjadi hambanya. Tiktok yang menghalal segala cara untuk viral tanpa mementingkan pesan apa yang bisa kita sampaikan kepada follower kita. Hingga akhirnya Tiktok dapat mengubah nilai dan kepribadian manusia pada jatidiri spiritualnya.

Bagi Peneliti, Husain melalui pesan-pesan tablighnya ingin mengajak pada kebaikan atau bahkan ingin mengajak berdialog tentang pertanyaan pertanyaan followernya perihal hukum ahlak, syariah dan aqidah. Karena terilhami dari @basyasman00, Peneliti ingin Menelaah bersamaan dengan penyebaran gagasan. sebab, akan menemukan banyak gagasan berupa pesan tabligh yang dimuat pada akun Tiktok @basyasman00 agar dapat dijadikan sebagai kerangka patokan bertabligh.

Gagasan yang sering dibicarakan menegenai kemanusiaan dan fenomena lingkungan sekitarnya, terutama disaat behadapan pada peradaban islam. Sebab bukan menutup kemungkinan apa yang separuh terdengar dan kita mudah lupa. Akan tetapi, sebagai peniliti, apa saja yang dimuat pada karyanya, hal itu sudah mewakili bersamaan menjadi kajian kita semua. Setelah pemaparan dan fenomena diatas, bahwa peneliti sangat ingin mengerahui lebih banyak mengenai akun @basyasman00, dan

bagaimana media sosial Tiktok pada akun tersebut dapat menyampaikan pesan Tablighnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan oleh karena itu fokus penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana Penyajian pesan tabligh yang disajikan oleh @basyasman00 pada akun Tiktok ?
2. Bagaimana kategori bentuk pesan tabligh yang disajikan @basyasman pada akun Tiktok ?
3. Bagaimana kategori substansi isi pesan Tabligh disampaikan oleh @basyasman00 dalam Tiktok?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka dari itu peneliti menguraikan tujuan pada pencapaian penelitian. Antara lain :

1. Untuk Penyajian pesan tabligh yang disajikan oleh @basyasman00 pada akun Tiktok
2. Untuk mengetahui kategori bentuk pesan tabligh yang disajikan @basyasman pada akun Tiktok.
3. Untuk mengetahui kategori substansi isi pesan Tabligh disampaikan oleh @basyasman00 dalam Tiktok

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademik

Melalui penelitian tersebut bisa menjadi bahan rujukan untuk mahasiswa lain yang mempunyai keinginan melakukan penelitian mengenai Tabligh melalui media digital utamanya pada akun media sosial Tiktok.

2. Secara Praktis

Dan pada penelitian ini, berharap bisa menjelaskan pada banyak orang bahwa mempunyai akun media dapat dimanfaatkan sebagai bentuk penyambung Tabligh melalui pesan seperti media sosial lainnya. Tiktok, dan Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan sumbangan pemikiran mengenai tabligh melalui media sosial bagi ilmu keislaman kepada masyarakat hingga ke Masa depan nanti.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penelitian terutama dalam analisis isi pesan dakwah sudah seharusnya banyak yang meneliti. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Harrival Iswal Fauzi Rinfia melakukan penelitian pada tahun 2020 di UIN Sunan Gunung Djati dengan judul Tabligh Digital (Studi Deskriptif Penyajian Pesan Tabligh Melalui Akun Instagram

@fotografermuslim Periode Bulan Oktober 2019).dalam penelitian itu Harrival menganalisis menggunakan metode deskriptif bertujuan supaya memiliki lebih banyak mengetahui mengenai Tabligh pada era digital ketika sekarang ada yang menggunakan akun instagram @fotografermuslim sebagai seorang yang menyampaikan dakwah melalui media sosial.

2. Mega Tri Cayani melakukan penelitian pada tahun 2020 di UIN Sunan Gunung Djati dengan judul Tabligh I'lam Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Semiotika pada Video Klip Kun Anta Humood AlKhunder), dalam penelitian Mega Ternyata penilitianya terarah padateori semiotika Roland Barthes yang dapat diberi tanda pada tiga penandaan antara lain, pertama denotasi, konotasi dan terkahir mitos. Pada teori semiotika dapat berkembang menjadi analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini. Dengan digungkannya teori ini diharapkan bisa membongkar pesan tabligh yang tersembunyi di dalam video klip ku anta yang dipoulerkan oleh Hummod ALKunder, disetiap scene video atau tanda lainnya yang sesuai ada didalam pada videoklip.
3. Farida Malikhatul melakukan penelitian pada tahun 2020 di UIN Sunan Gunung Djati dengan judul Pesan Tabligh Dalam Karya Sastra: Studi Deskriptif Isi Pesan Tabligh Dalam Novel I AM Sarahza. Penelitian ini menggunakan metode Analisis ini yang dicetuskan oleh

ilmuan Harold d Lasswell, dengan Membuat teknik symbol coding, yakni pada simbol dan lambang. simbol (huruf) menjadi bentuk sistematis dan kemudian memiliki makna atau di beri interpretasi. Melalui studi literatur atau pengkajian dari bentuk karya tulispenelitian ini juga menggunakan Studi Dokumentasi.

Tabel. 1 Penelitian Dahulu

No	Nama	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Harrival Iswal Fauzi Rinfa (2020)	Tabligh Digital (Studi Deskriptif Penyajian Pesan Tabligh Melalui Akun Instagram @fotografermusl im Periode Bulan Oktober2019),	membahas pesan tabligh melalui media sosial.	Hasil pesan tabligh berbeda bahwa @fotografermu slim menggunakan unggahan gambar dalam bentuk tulisan untuk menjelaskan.
2.	Mega Tri Cayani (2020)	Tabligh I'lam MelaluiMedia Sosial Youtube (Analisis Semiotika pada Video Klip Kun Anta Humood	Tabligh melalui bentukvideo.	Menganali sispesan tabligh lebih kepada makna yang

		AlKhunder)		tersembunyi
3	Farida Malikhatul (2020)	Pesan Tabligh Dalam Karya Sastra: Studi Deskriptif Isi Pesan Tabligh Dalam Novel I AM Sarahza	Menggunk an analisis isi pesan	objek kajian berbeda antara media online dan media cetak.

F. Landasan Pemikiran

Analisis isi atau biasa disebut *Content Analysis* yakni jenis penelitian dengan metode pembahasan yang dalam dan detail mengenai suatu informasi pesan baik dalam media tulis atau media cetak. Pencetus pertama yaitu Harold D Laswell dengan Mengawali teknik coding, simbol dan lambang simbol huruf yang tersistem dan kemudian memiliki makna atau di beri interpretasi.

Model lasswel mengisyaratkan ada *who* atau sumber yang memancing pertanyaan mengenai kendali pesan, lalu ada *says what* atau pesan yang merupakahan sebagai analisis bahan. yang selanjutnya ada *in which channel* yang mengkaji media sebagai bahan analisisnya. *tho whom*

atau penerima yang erta hubunganya bersama penelitian khalayak. dan yang terkahir ada *with what effect* atau pengaruh atas hubunganya studi menenai akibat dari kegiatan pesan komunikasi masa pada pendengar , penonton dan pembaca. (Mulyana, 2018:148)

Maka dari itu model Lasswel ini terlihat mengisyaratkan bahwa adanya seorang komunikator bersama pesanya yang memiliki tujuan. Serta bantuan dari teori analisis wacana bahwa ikatan antara teori ini merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mempunyai banyak metode analisis. Kajian Teori ini ialah merupakan sebuah kajian linguistik agar kita dapat memberikan hasil analisis yang dapat memperdalam teori tersebut secara relevan bersamaan dengan metode yang dipakai.

Berdasarkan pemaparan Dari jurnal yang berjudul “lebih dekat dengan analisis wacana” bahwa Ibnu Hamad menyatakan bahwa wacana akan hadir pada aktivitas kontruksi realitas di mana komunikator bermula bersama adanya realitas yang pertama serta keadaan, pikiran, benda, ataupun peristiwa serta orang. Pada hakekatnya sistem komunikasi merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada pelaku dan menciptakan sebuah wacana.

Pada sebuah sistem komunikasi yang dilakukan secara bebas dan dapat digambarkan dengan beragam pada setiap sistem komunikasi yang sudah ter otoritarian. Faktanya bahwa perwujudan dari sebuah bentuk

wacana bisa kita lihat pada ada bermacam-macam sebuah karya si pembuat wacana diantaranya melalui tulisan yang dikemas melalui artikel, sebuah opini, ataupun novel dan berita. Lalu yang kedua berupa ucapan secara lisan seperti wawancara, obrolan, hingga rekaman podcast. Yang ketiga ialah tindakan seperti dalam film, demonstrasi, drama hingga macam lainnya. Yang terakhir yaitu dalam wujud jejak artinya seperti membangun sebuah bangunan, fashion, dan lain sebagainya. (Hamad, 2007:326-328)

G. Metode

1. Landasan Teoritis

Analisis ini merupakan bentuk pengambilan kesimpulan dengan mencari dan mengidentifikasi sebuah pesan komunikasi baik secara karakteristik objektif, karakteristik sistematis dan generalis, objektif yakni mendefinisikan apabila penelitian yang mengutamakan peraturan dan prosedur dilakukan oleh peneliti lain dapat menghasilkan hasil yang sama persis.

Sedangkan sistematis diartikan dengan penetapan isi dan kategori yang disesuaikan bersama aturan yang ada sesuai konsistensi dengan menjamin pada seleksi dan pengkodean data agar tidak salah dalam menyajikan data dan konsisten dalam penetapan sebuah nilai atau hasil akhir. Sedangkan Generalisasi mempunyai makna bahwa

penemuan dan kesimpulan yang diterapkan harus memiliki makna yang sebelumnya sudah di pastikan dengan referensi teoritis.

Teori yang mempunyai ikatan bersama pembahasan tersebut adalah sebuah teori yang berasal dari ilmu komunikasi yaitu teori pesan dakwah yang digunakan dalam penelitian mengenai ini dikarenakan bukan pada adanya teori yang mengemukakan pesan dakwah.

Peneliti memakai teori tersebut pada penelitiannya di akun @basyasman00 agar dapat mengetahui apa saja yang disajikan dalam pesan-pesan tabligh. Konsep ini juga di bentuk macam –macam jenis antara lain Informatif, kedua perusasif dan terakhir Koershif.

Pada perspektif ilmu dakwah, ketika wahyu Allah merupakan esensi pesan yang terpecah menjadi tiga bagian anantara lain : akidah, Akhlak, dan syariah. Ketika pesan mempunyai masing-masing karakteristiknya. Maka Abdul Basit mengatakan pesan dakwah dan komunikasi mempunyai ciri berbeda. Sebab pesan dakwah mempunyai cirinya sendiri antara lain : esensi pesan yang memberikan ajaran kebenaran, mempunyai pesan perdamaian, perbedaan nilai universal, dapat dipahami dengan mudah, terkahir apresiasi perbedaan. (Basith, 2013:142)

Dari banyaknya unsur yang sudah ditetapkan pada sebuah dakwah

ialah pesan dakwah(Maudhu). Pesan tersebut merupakan sebuah isi ataupun materi yang diterima oleh madu yang diperoleh dari Dai secara langsung ataupun tidak pesan tersebut bisa masuk ke pada kajian Syariah, ibadah, dan Aqidah serta muamalah. Bersama dengan berjalannya waktu bahwa perkembangan yang dilakukan dengan cara agar dapat melakukan persebaran dakwah seperti yang Allah katakan pada Alquran surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imran : 104 Terjemahan dari webtafsir.com)

Makna pada pesan diatas merupakan sebuah pencegahan umat manusia pada sebuah keburukan. Oleh karena itu, individu-individu sebagai hamba yang bertaqwa tidak akan membuat sebuah tindakan yang sudah dilarang oleh Allah SWT

Sosial yang dilakukan melalui virtual adalah sebuah hubungan komunikasi yang dipresentasikan dirinya untuk dapat melakukan sebuah interaksi ataupun berbagi sehingga kerjasama. Oleh sebab itu karakter ristik yang dapat dengan mudah diakses melalui media digital adalah

merupakan paham yang bisa dilakukan melalui media sosial.

Penggunaan tahapan-tahapan ini supaya dapat melakukan pencegahan keburukan. Seperti halnya keburukan ini yang betul dapat terjadi serta keburukan ini bukan hanya digambarkan bersama perbedaan mazhab. Setiap aktivitas dakwah mempunyai tiga tahapan pencegahan diantaranya yang pertama ialah pertama, memberikan kejelasan. Kedua, memberikan sebuah nasihat dan yang terakhir adalah pencegahan melalui kata-kata yang diucapkan.

Sebuah aktivitas dakwah yang mulanya hadir pada sebuah media sosial utamanya. Tiktok yang sedang banyak digandrungi mempunyai daya tarik tersendiri bagi *Madh'u* bersamaan dengan adanya sebuah konsep dakwah yang baru. Dalam waktu bersamaan perkembangan teknologi dapat diikuti serta dipresentasikan melalui pesan dakwah melalui video yang disisipkan dengan tulisan yang bertemakan dakwah dan nantinya akan diunggah melalui media sosial Tiktok.

Menurut Mandibergh dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah Studi Terhadap Dai Di Kota Padang” karya Irta Sulastri bahwa media sosial merupakan wadah yang dapat dilakukan sebuah kerjasama melalui pengguna yang menghasilkan sebuah konten. Kemudian konten tersebut dapat dijadikan sebagai peningkatan

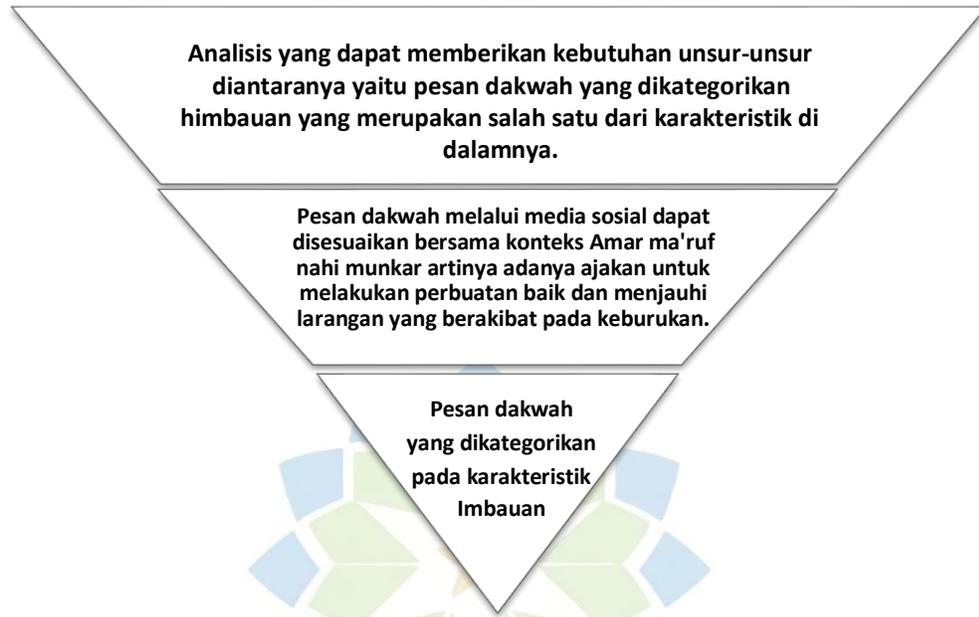
dari kemampuan pengguna untuk dapat berbagi dan kerjasama. (Sulastris et al., 2020:155)

Jadi, media sosial merupakan sebuah media yang sering digunakan hingga disukai karena mempunyai karakteristik akses yang mudah serta banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan sebuah interaksi melalui komunikasi dengan pengguna lainnya.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan pada Android serta iOS. Orang-orang memakai Tiktok supaya dapat berbagi ataupun hanya sekedar menghasilkan sebuah video dan foto dalam bentuk karya yang tak jarang mereka juga mengikuti sebuah trend yang sedang yang trending

Dakwah pada setiap media sosial khususnya Tiktok merupakan bagian dari metode dakwah yang tepat ketika dilakukannya sebagai sarana dakwah di zaman modern ini. Bersamaan video yang diunggah serta dukungan melalui tulisan yang bertemakan agama Islam bahwa media sosial ini bisa dijadikan sebagai media alternatif ketika melakukan pengembangan syiar Islam serta pada bentuk video tersebut di tambah dengan dalil-dalil yang merupakan pesan inti yang ingin disampaikan sebagai dakwah islamiyah.

2. Kerangka Konesptual



Gambar. 2 Landasan Operasional

H. Langkah langkah Penelitian

Langkah yang diambil pada penentuan penelitian ini antara lain lokasi penelitian, paradigma dan pendekatan, metode penelitian, sumber dan jenis data mau itu data primer atau sekunder, penentuan informasi atau unit, teknik mengumpulkan data, teknik Penentuan keabsahan data, analisis data, dan juga panduan wawancara observasi. Pada penelitian bahwa analisis di pakai untuk menjelaskan secara detail pada objek yang sedang diteliti, yaitu mengenai pesan dakwah nahi munkar.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun medi sosial Tiktok @basyasman00, akun ini mudah ditemukan dan sehingga mudah mengumpulkan datanya.

2. Paradigma dan Penelitian

Supaya dapat melaksanakan penelitian ini pendekatan yang akan dipakai melewati studi fenomenologi bersama tujuan agar dapat mengetahui bagaimana proses tabligh serta pola tabligh pada akun media sosial Tiktok @basyasman00.

Karena fenomena dalam menggunakan media sosial sebagai media merupakan salah satu diantaranya, hal-hal yang mempunyai

perhatian serius dari beragam kalangan. Karena pada hakekatnya dakwah melalui media sosial bisa dilaksanakan secara cepat dan tersebar pada sebuah postingan yang dapat dilakukan kapan saja. Fenomena yang menjadi daya tarik adalah sebuah postingan yang ada di media sosial bisa dijadikan sebagai bahan dakwah bagi para Dai, serta tidak luput dari banyaknya antusias pengguna media sosial lainnya yang memang mempedulikan hal-hal yang berkenaan dengan agama Islam.

3. Metode Penelitian

Menggunakan metode analisis isi kualitatif bersamaan dengan analisis wacana dengan pendekatan deksriptif yakni penelitian yang berfokus pada sebuah isi informasi baik berupa pesan gambar ataupun teks. Pembahasan analisis ini diartikan sebagai bentuk untuk mengetahui secara detail sebuah pesan. Metode yang menggunakan karakteristik pesan didasari dengan klasifikasi yang tersistem secara generalis dan objektif.

Tujuan yang digunakan dalam metode ini yaitu untuk menjelaskan secara rinci bahwa objek yang sedang diteliti yakni mengenai pesan tabligh dalam akun media sosial Tiktok @basyasman00.

4. Jenis Data dan Sumber data

1) Jenis Data

Pengumpulan Penelitian terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. karena menggunakan pendekatan kualitatif seperti subjektif, jadi data penelitian yang akan dikumpul pada data kualitatif.

Dimana video ini memaparkan serta gambar yang ada dalam akun Tiktok @basyasman00, baik dalam tindakan ataupun penyampaian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah terhadap video yang terdapat pada akun media sosial Tiktok @basyasman00 yang membahas isi pesan dakwah.

2) Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan pada ada penelitian ini belidapat secara langsung oleh akun media sosial Tiktok @basyasman00. Secara keseluruhan berjumlah 464 video dari Mei 2020 – April 2021, Penelitian yang menjadi sumber primer ini sebanyak 6 video tentang pesan tabligh.

b. **Sumber Data Sukunder**

Data yang diambil dalam data sukunder berdasarkan literatur antara lain : buku, media sosial lainnya yang mampu menunjang dan ada hubungannya dengan penelitian ini.

5. Informasi atau Unit Analisis

Peneliti menggunakan unit analisis video gambar terhadap sebuah postingan an-nahl ah tercantum dalam media tersebut. Peneliti memakai unit analisis disebabkan bahwa penelitian tersebut dapat dilakukan melalui percobaan analisis postingan yang sudah diunggah oleh akun Tiktok @basyasman00. Secara bersamaan ketika meneliti isi yang ada dalam makna sebuah postingan yang sudah diunggah, maka karakteristik dari katagori atas suatu pesan yang disampaikan dalam video.

6. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Perlunya suatu fakta atau hidup menjadi sebuah alat dan teknik yang baik sampai mempunyai data yang valid, reabile dan juga akurat, dilakukanya observasi secara langsung dengan memperhatikan dan melihat setiap video Tiktok @basyasman00

sejumlah 3 video.

2) Studi Dokumentasi

Meneliti menggunakan teknik studi dokumentasi yakni metode kualitatif dengan cara menganalisis dan melihat dokumentasi mengenai isi serta arti video yang sudah ada dan dibagikan di media sosial. Studi ini bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dan dapat membantu dalam analisis.

7. Teknik penentuan Keabsahan Data

Pemeriksaan kebenaran data pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas menggunakan metode triangulasi sebagai teknik penggabungan dari segala macam teknik mengumpulkan sumber data yang sudah ada. Dalam pelaksanaannya dilakukannya pengecekan sumber data berasal dari hasil observasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penelitiannya.

8. Teknik Analisis Data

Pada data Penelitian yang merupakan analisis data kualitatif, sebab Peneliti memakai makna terhadap data supaya dapat diungkap kebenaran dari paham yang dipikirkan manusia. Dan menganalisis sebuah data pada ada tulisan tersebut didasarkan oleh eh model analisis isi pesan an-nashr ta

analisis wacana yang berhubungan dengan karakteristik, himbauan dan klasifikasi yang ada pada didalam video pada akun media sosial Tiktok @basyasman00 data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis.

Penelitian ini menemukan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah yang disusun. Menemukan arti dan data yang sudah diketahui dalam menganalisis yang diolah menjadi informasi dan menjadi sebuah pemahaman yang dapat diterima oleh akal secara menyeluruh.

Dengan begitu metode kualitatif selaras bersama masalah yang ada mengenai proses pesan dakwah pada video akun Tiktok @basyasman00 maka prosedur menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Membuat klasifikasi dan analisis data yang sama dengan jenis masalah yang akan dijelaskan pada penelitian.
3. Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan sementara.
4. Melakukan verifikasi lalu dilakukan analisis.
5. Memberikan hasil kesimpulan yang diteliti.



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG